

SPEAK UP

**Hari Parlemen -
Ivan Fajri Agathon**

PARLEMEN atau badan legislatif merupakan badan bertugas menampung aspirasi rakyat, mengawasi badan eksekutif dan mengangkat perdana menteri.

Bisa dibayangkan jika kekuasaan sebesar itu tidak diawasi parlemen dapat menimbulkan penyimpangan kekuasaan dan merusak kesejahteraan rakyat.

Menurut saya, adanya hari parlemen dapat mengingatkan parlemen akan tugas dan amanat yang diberikan kepada mereka.

(Shadiqul Hakim)

PARLEMEN, sebuah badan legislatif atau badan yang terdiri dari wakil rakyat yang dipilih. Ia berwenang mengangkat perdana menteri, menampung aspirasi rakyat dan juga dapat menajutahkan pemerintahan.

Dengan adanya hari parlemen diharapkan dapat menjadi refleksi bagi anggota legislatif dan meningkatkan kinerjanya.

(Syavira Putri Fiandini)

PARLEMEN itu merupakan wakil dari rakyat. Yakni DPR, MPR dan DPD. Mereka bertugas membuat undang-undang, menerima suara rakyat dan juga ada rapat parlemennya.

Dan memiliki peran penting bagi sebuah negara karena posisinya sebagai pemimpin badan legislatif sebuah negara.

(M Fajri Asshiddiqi)

PARLEMEN itu sebuah badan legislatif, yang berperan dalam menyusun program legislasi nasional, membahas rancangan undang-undang, serta menyetujui atau tidaknya peraturan pemerintah pengganti UU pada sebuah negara.

Sebab, tugasnya yang sangat berkaitan dengan ketertarikan negara, diharapkan bisa lebih baik kedepannya dan lebih teliti dalam bekerja. (Ulzi Jevrianto)

PARLEMEN itu sebuah badan legislatif, yang berperan dalam menyusun program legislasi nasional, membahas rancangan undang-undang, serta menyetujui atau tidaknya peraturan pemerintah pengganti UU pada sebuah negara.

Sebab, tugasnya yang sangat berkaitan dengan ketertarikan negara, diharapkan bisa lebih baik kedepannya dan lebih teliti dalam bekerja. (Ulzi Jevrianto)

Sebab, tugasnya yang sangat berkaitan dengan ketertarikan negara, diharapkan bisa lebih baik kedepannya dan lebih teliti dalam bekerja. (Ulzi Jevrianto)

Sebab, tugasnya yang sangat berkaitan dengan ketertarikan negara, diharapkan bisa lebih baik kedepannya dan lebih teliti dalam bekerja. (Ulzi Jevrianto)

ENGLISH ZONE

Benefits of Reading

READING is one of the activities that is quite popular with the community, the purpose of reading is to collect information and understand the meaning of a reading.

UNESCO data states that the reading interest of the Indonesian people is very concerning, only 0.001 percent. This means that out of 1,000 Indonesians, only 1 person is an avid reader. We as Indonesian students should change this fact, at least we know what are the benefits of reading?

If we read various literatures, many mention the benefits of reading for humans, both in the field of insight abilities and in the health sector.

In the field of insight skills, we find the benefits of reading, namely increasing analytical thinking skills, improving thinking skills, increasing vocabulary and much more. Meanwhile, in the health sector, reading can also be used as therapy to reduce stress levels, provide calm, train the brain to stay active and stay active. many more benefits of reading in the health field. After we know the benefits of reading, the question arises, how to grow interest in reading in Indonesia, especially Indonesian students? (Muhammad Adyatma)

Tumbuhkan Jiwa Pemimpin ala FARID

SALAM sejahtera sobat SMS. Kali ini, kita akan membahas cara bagaimana menumbuhkan jiwa jiwa kepemimpinan. Kali ini kita akan membawa seorang tokoh yang pernah menjadi ketua OSIS di salah satu sekolah.

Namanya Muhammad Farid Sofyan Nasution. Akrab disapa Farid. Salah satu pelajar yang berasal dari Pasaman Barat yang mempertaruhkan hidupnya di ibukota Sumatera Barat. Ia pemuda ganteng yang beropetimis menjadi orang terpelajar kedepannya.

Ia bukan orang yang bisa dipandang oleh sebelah mata, apalagi hanya dengan mata kiri. Karena ia memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi dan termasuk orang yang taat pada agama.

Sebab, seorang Farid pernah menjadi ketua OSIS sewaktu SMP. Dan untungnya, OSIS tersebut berjalan lancar. Dan sekarang, Farid kembali mencalonkan dirinya menjadi ketua OSIS SMA. Farid akan memberitahu kita cara menumbuhkan jiwa-jiwa kepemimpinan saat di sekolah.

Pertama, kedisiplinan. Tak mungkin seorang ketua tidak disiplin jika ia menyuruh anggota untuk datang lebih awal. Sebab ketua adalah contoh bagi anggota anggotanya. Yang kedua, ramah. Kita harus bersifat ramah kepada anggota. Boleh tegas, tapi ada waktunya. Dengan bersifat ramah, anggota akan merasa nyaman dengan kita. Karena kita memerlukan anggota untuk mencapai tujuan kita.

Ketiga, bisa membagi waktu. Seorang pemimpin harus pandai membagi waktu. Kapan waktu tegas dan ramah. Kapan waktunya istirahat dan bekerja. Sekali lagi, pemimpin adalah



contoh bagi anggotanya. Pemimpin tak boleh menghabiskan banyak waktu untuk satu hal. Dia harus membagi waktunya untuk hal hal penting lainnya. Keempat, support anggotanya. Terkadang ada waktu dikala anggota itu melakukan kesalahan.

Boleh memarahi anggota, dengan batas wajar. Jangan terlalu berlebihan memarahi anggota, bisa bisa mentalnya down karena kita. Support anggota kita untuk melakukan hal yang sebenarnya. Ajari dia dan berikan kata kata motivasi agar tidak melemahkan down. Terakhir. Bimbing anggotamu ke arah yang benar. Jangan bawa mereka ke jurang kesesatan. Bawa mereka untuk taat kepada Tuhan. Tuhan akan mem-

berikan hal yang terbaik kepada kelompok kalian jika kalian taat kepada-Nya.

"Seorang pemimpin harus bertanggungjawab anggotanya. Lakukan kewajibanmu. Yaitu harga anggota, jangan membuat mereka lemah, kalau bisa traktir mereka makan-makan mempererat hubungan mu dengan mereka. Maka, kau akan mendapatkan hak hak yang harus kau dapatkan," ujar Farid.

Intinya, kita membutuhkan orang lain untuk mendapatkan apa yang kita inginkan. Selalu bekerja sama dan tetap solid dengan sesama. Karena bangunan menjadi kokoh karena ada berbagai macam bahan didalamnya. Sekian. Salam sejahtera. (Muhammad Aqil Nurhadi)

Gadget vs Minat Literasi

SEMAKIN lama kecanduan orang terhadap alat komunikasi dan informasi seperti gadget semakin tinggi. Bahkan ia mengalahkan yang lain, walaupun tampak lebih penting. Coba kita lihat, anak usia SD saja sudah melek dengan HP.

Bahkan sulit sekali lepas dari pegangan tangan. Kadang kita berpikir akan seperti apa nantinya generasi bangsa jika anak-anaknya saat ini lebih banyak waktu di depan layar gadget.

Seharusnya mereka memiliki minat untuk membaca buku. Punya beberapa judul buku yang bermanfaat sebagai bahan bacaan.

Kita takut bangsa ini kedepan menjadi bangsa pengguna. Bangsa lain yang membuat, kita hanya pengguna. Tak mampu mencipta karena ilmu kita sedikit. Marilah kita kembangkan literasi agar bangsa ini maju. Dengan banyak membaca dan menulis bangsa ini akan menjadi bangsa yang terdapan.

(Habib Muzakhi - Siswa SMP IT Al Kahfi)

REAL, Wadah Kreativitas Siswi Ar Risalah

ALOHA, sobat SMS Singgalang semuanya. Kali ini kita akan membahas tentang majalah sekolah. Nyaris semua sekolah favorit itu pasti punya Majalah Sekolah. Baik berbentuk mading, koran, ataupun menyerupai majalah beneran.

Tapi sih, yang jelas, majalah sekolah itu sangat penting, lho. Kalau tidak ada majalah sekolah, pastinya murid jadi susah mengeluarkan apresiasi mereka.

Selain itu, dengan adanya majalah sekolah, para murid bisa belajar multitasking (buat reporternya) dan juga majalah sekolah bisa jadi wadah aspirasi bagi para murid.

Bagaimana menyiasati deadline yang sering kali nyebel, belajar menyiasati biaya dari sekolah dan lain lain. Guru-guru pun juga bisa membuat artikel-artikel memotivasi para muridnya. Dan juga, majalah sekolah juga bisa jadi tempat untuk memperkenalkan kegiatan-kegiatan penting sekolah, iyakan?

Nah, disini Badan Eksekutif Siswa Ar Risalah telah menerbitkan majalah sekolah yang disebut dengan REAL alias Risalah Educative Magazine and Publishing.

REAL tahun ini merupakan terbitan yang ke-8. Mantapkan? Tema yang diambil pada REAL tahun ini adalah 'Youth Break The Barriers'. Jadi, apa sih maksud dari tema yang diambil ini?

Jadi makna dari tema 'Youth Break The Barriers' ini sendiri adalah 'Pemuda Hancurkan Penghalang'. Di zaman sekarang sungguh banyak sekali halangan-halangan yang dihadapi seorang pemuda, mulai dari perang pemikiran, pengaruh budaya luar, atau bahkan masalah internal yang berasal dari diri pemuda itu sendiri.

Bagaimana sih cara menghancurkan penghalang-penghalang tersebut? Hal tersebut akan dikupas tuntas dalam REAL edisi ke-8 ini!

So, tunggu apalagi guys? buruan beli REAL, majalah yang mengedukasi juga menginspirasi. REAL bisa dibeli melalui akun instagram Badan Eksekutif Ar-Risalah Putri (@Bes.putrii).

Nah, segitu aja dulu dari saya. Semoga majalah REAL ini bisa memotivasi Sobat-sobat semua untuk menyukseskan majalah sekolah masing-masing. Mari kita majukan terus majalah sekolah kita! Allahuakbar! (Nayla Shafiqza Zayn)

Teknologi Pakan Ternak dari Limbah Pertanian

PAKAN, bagian dari aspek teknis pemeliharaan ternak yang wajib dilengkapi dalam menjalankan usaha peternakan. Fungsi pakan, sebagai sumber energi, untuk pertumbuhan dan perkembangbiakan, disamping fungsi lainnya seperti untuk pengobatan, reproduksi, perbaikan metabolisme dan lain lain, oleh sebab itu makanya untuk pemenuhan kebutuhan pakan ini dapat mencapai 60 hingga 70 persen dari keseluruhan total biaya produksi.

Usaha ternak sapi secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian. Yaitu pakan hijauan, pakan penguat (konsentrat) dan pakan tambahan (feed supplement). Sedangkan menurut sumbernya bahan pakan untuk ternak tersebut dapat diperoleh dari tumbuh tumbuhan, limbah pertanian maupun dari limbah industri.

Tingginya biaya produksi yang dibutuhkan pemenuhan kebutuhan pakan perlu disiasati dengan dengan memanfaatkan sumber pakan yang berasal dari limbah pertanian untuk dijadikan pakan buatan.

Alasannya tidak bersaing dengan kebutuhan manusia, ketersediaan yang terjangkau sepanjang waktu, kualitas gizinya dapat ditingkatkan dan hemat biaya bahkan tanpa biaya.

Pakan buatan yang dihasilkan tentu saja diharapkan berasal dari karya peternak itu sendiri dalam memproduksi, karena disamping memiliki kelebihan dapat disimpan dalam waktu relatif lama tanpa perubahan kualitas yang drastis sehingga dapat dijadikan sebagai pakan cadangan.

Disamping itu juga mengurangi ketergantungan peternak sapi pada pihak lain dalam membuatnya, serta menciptakan kemandirian pada peternak dalam penyediaan pakan.

Limbah pertanian yang dapat disulap menjadi teknologi pakan buatan diantaranya adalah limbah jerami padi dan limbah batang pisang (gedebog) sisa panen.

Kedua limbah ini tersedia dalam jumlah yang banyak dan terbuang secara percuma, padahal dengan sentuhan teknologi kedua limbah ini dapat

dijadikan pakan ternak yang memiliki kandungan gizi yang baik. Teknologi pakan yang dapat dihasilkan dari bahan bahan tersebut adalah teknologi pakan Fermentasi Jerami Padi (FJP) dan Fermentasi Gedebog Pisang (FGP).

Proses fermentasi terhadap kedua limbah tersebut akan dapat meningkatkan kualitas gizinya masing masing, dimana menurut Supriyatna (2017) dengan proses fermentasi pada jerami padi maka kandungan protein kasar akan meningkat 15 persen dan kandungan serat kasar akan menurun 5 - 10 persen.

Sedangkan pemberian pakan fermentasi gedebog pisang pada ternak sapi akan dapat meningkatkan pertambahan bobot badan sapi.

Sesuai dengan hasil penelitian Labatar (2018) yang mengatakan bahwa penambahan pakan fermentasi batang pisang sebanyak 20-30 persen akan dapat meningkatkan pertambahan bobot badan harian 2,41-2,71 kg/hari.

Pemberian kedua jenis tek-

nologi pakan ini pada ternak sapi tentu memiliki banyak keuntungan dalam mengembangkan usaha, dapat menekan biaya produksi pada aspek pakan. Tersedianya cadangan pakan yang cukup, peternak memiliki keterampilan dalam menghasilkan pakan sendiri dan memiliki kemandirian usaha.

Namun untuk terealisasinya tujuan tersebut diperlukan kontribusi ataupun peranan dari berbagai pihak terkait dibidang peternakan, baik itu dari unsur pemerintahan, Perguruan Tinggi maupun sektor Swasta untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak agar inovasi pakan tersebut dapat diadopsi.

Peranan akademisi dari Perguruan Tinggi dalam diseminasi inovasi pakan tersebut, diantaranya seperti yang dilakukan tim pengabdian fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang di daerah Transmigrasi Kabupaten Dharmasraya.

Kegiatan yang dilakukan pada kelompok peternak sapi potong Amanah Nagari Sungai Duo ini bertujuan untuk mendiseminasi kedua jenis inovasi pakan

yang telah dijelaskan diatas.

Metode penyuluhan yang digunakan dilakukan dengan pendekatan pelatihan dan demonstrasi. Pelatihan diperuntukan dalam pembuatan pakan Fermentasi Jerami Padi (FJP) dan Fermentasi Gedebog Pisang (FGP), sedangkan pendekatan demonstrasi diterapkan dalam pemberian pakan hasil fermentasi pada ternak sapi yang dimiliki kelompok.

Bentuk transfer teknologi seperti ini sudah seyogyanya dilakukan setiap elemen pembangunan peternakan secara berkelanjutan untuk setiap peternak dan kelompok peternak yang tersebar di berbagai daerah.

Sehingga secara perlahan setiap kelompok peternak akan mendapatkan sentuhan teknologi dan bukan saja hanya untuk introduksi inovasi pada teknologi pakan saja tetapi juga untuk introduksi inovasi pada aspek

(Ediset/Dosen Pembangunan dan Bisnis Peternakan Unand)

EXPRESI-MU



(Anisra - Berbagi Nasehat)



(Hilya Latifa - Jadilah Seorang Santri)



(Najwa Khoiriyah - Selamat Hari Santri)